

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaransemen lagu di SMPN 26 Bandung. Hal ini dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa yaitu pada setiap ranah kemampuan dari mulai siklus pertama sampai siklus ketiga. Kemampuan tersebut adalah kemampuan ranah afektif yang berkaitan dengan sikap dan proses kerja siswa selama implementasi pembelajaran kooperatif, ranah kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan siswa tentang aransemen, dan ranah psikomotor yang berkaitan dengan hasil penciptaan karya aransemen.

Penerapan pembelajaran kooperatif pada pembelajaran aransemen lagu terbukti dapat meningkatkan kerjasama antar siswa serta tanggung jawab masing-masing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kerjasama tersebut terjalin akibat adanya komunikasi antar siswa. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa. Maka secara tidak langsung salah satu tujuan pendidikan musik di sekolah telah tercapai yaitu membentuk karakter dan kepribadian siswa untuk mencapai kesuksesan bersosial dan hidup.

Penerapan pembelajaran kooperatif ini dapat mengatasi permasalahan pada pembelajaran musik. Khususnya dengan menerapkan pembelajaran kooperatif, faktor penyebab permasalahan yaitu durasi pembelajaran yang singkat, model pembelajaran yang belum berpusat pada siswa, dan kemampuan siswa yang beragam dapat diatasi melalui prosedur pembelajaran kooperatif yang sudah jelas dan terstruktur.

Pemberian *reward* dalam pembelajaran kooperatif juga sangat penting. *Reward* dapat lebih memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas dengan baik. *Reward* juga dapat meningkatkan kerjasama antar kelompok karena mereka bersama-sama berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Teratasinya faktor penyebab permasalahan pembelajaran musik dalam penelitian ini merupakan hasil yang positif. Namun dalam penelitian ini juga terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Salah satunya adalah kesiapan guru dan siswa. Dalam penelitian ini, awalnya guru masih belum terampil dengan pembelajaran kooperatif dan siswa juga belum siap menerima materi aransemen karena pengetahuan sebelumnya yang masih kurang.

Sebenarnya pelaksanaan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran aransemen dapat dilaksanakan dalam dua kali pertemuan apabila langkah-langkah pembelajaran terlaksana dengan baik sesuai yang direncanakan. Maka peneliti memberi saran kepada pendidik musik atau peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran aransemen agar lebih mempersiapkan dengan matang segala hal yang menunjang dalam proses pembelajaran.

Adapun rekomendasi peneliti adalah sebagai berikut.

1. Guru harus pandai memilih model pembelajaran agar pembelajaran dapat efektif dan menyenangkan bagi siswa, salah satunya dengan pembelajaran kooperatif.
2. Dalam proses penerapan pembelajaran kooperatif, guru harus benar-benar paham prosedurnya agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
3. Diadakannya penelitian tindak lanjut mengenai penerapan pembelajaran kooperatif teknik lainnya dalam pembelajaran aransemen agar menjadi sumber masukan untuk pendidik musik dalam mengembangkan pembelajaran musik.